

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar berbasis kearifan lokal pasar terapung di kelas IV SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang berarti pelaksanaan penelitian ini dengan mengumpulkan terlebih dahulu beberapa data yang berisi angka-angka, kemudian data tersebut akan dianalisis agar mendapatkan sesuatu informasi yang ingin dilihat dibalik angka itu.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen yang berarti metode dimana prinsip pelaksanaannya hanya dilakukan satu kali dalam tiap kelompok dan tidak mengontrol validitas dari internal maupun eksternal kelompoknya. Metode pre-eksperimen disebut juga metode treatment atau pemberian perlakuan.²

Model yang didesain di sini yaitu model *one-group pre-test – post-test*. Rancangan model tersebut terdiri oleh satu kelompok (tanpa kelompok kontrol atau pembandingan) Adapun proses penelitiannya dilakukan dengan tiga tahapan yakni melakukan pre-test, pemberian perlakuan, dan post-test. Rancangan dari penelitian ini bisa dilihat dari diagram berikut:

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 19.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 179.

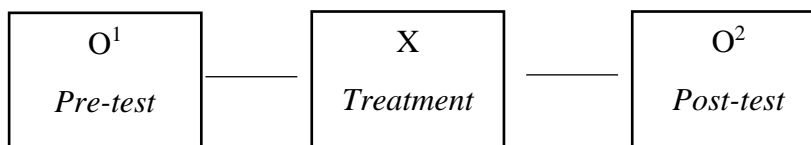


Diagram 3.1 Model Desain Penelitian *One-group Pre-test – post-test*

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin yang beralamat Jalan Simpang Kuin Selatam Rt. 14 Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Alasan memilih tempat penelitian di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin karena di sekolah ini banyak siswanya yang masih belum mengetahui adanya pasar terapung padahal letak sekolah tersebut berdekatan dengan pasar terapung muara kuin. Kurangnya Hasil belajarpada siswa juga menjadi alasan peneliti memilih tempat penelitian. Pihak Kepala Sekolah dan para guru juga menerima dengan senang hati ketika peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di semester Genap tahun ajaran 2023-2024, dengan mengacu terhadap kalender akademik sekolah, materi ajar dan ketersediaan guru kelas IV A selaku kelas yang akan diteliti

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan
Kamis/25 Januari 2024	Pertemuan 1
Sabtu/27 Januari 2024	<i>Pretest</i>
Sabtu/03 Februari 2024	Pertemuan 2
Kamis/08 Februari 2024	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel

Secara umum populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin. Dengan jumlah populasi 43 siswa.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.⁴ Penelitian ini memakai teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan tujuan untuk mewakili populasi sebagai sampel tanpa melakukan pertimbangan apapun. Peneliti memilih kelas IVA yang berjumlah 23 orang sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang dipelajari atau dianalisis dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*/ variabel yang mempengaruhi) yaitu penggunaan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal pasar terapung
2. Variabel terikat (*dependent variabel*/ variabel yang dipengaruhi) yaitu nilai sosial siswa.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2016). 98

⁴Asmaul Husna and Suryana Budi, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2017). 198

F. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data pokok sebagai berikut:
 - 1) Data nilai siswa sebelum dilakukan *treatment (pre- test)*
 - 2) Data nilai belajar IPS siswa setelah menggunakan muatan bahan ajar berbasis kearifan lokal pasar terapung (*post- test*)
- b. Data penunjang, yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian yang meliputi:
 - 1) Profil SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin
 - 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3) Keadaan siswa
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah
 - 5) Proses pembelajaran IPS di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri atas siswa kelas IV SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun dari tata usaha

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan berupa tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Tes

Tes merupakan cara pengumpulan informasi dengan tujuan menentukan mengenai komponen tertentu telah memenuhi kualitas yang bagus atau telah mencapai tujuan yang ditetapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan muatan bahan ajar berbasis kearifan lokal pasar terapung. Nilai hasil belajar siswa akan menjadi indikator untuk menilai efektivitas muatan bahan ajar tersebut. Instrumen tes bisa dilihat pada lampiran 8.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati secara langsung, kondisi atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai objek yang diamati. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati langsung perilaku sosial siswa saat guru pemaparan materi yang dikaitkan dengan kearifan lokal pasar terapung saat kegiatan berlangsung. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar kegiatan pembelajaran dengan memberikan jawaban antara ada dan belum ada dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang Hasil belajarsiswa seperti interaksi sosial dan cara berkomunikasi siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi bisa dilihat pada lampiran 9.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengumpulan beberapa foto-foto kegiatan penelitian dan arsip yang dimiliki sekolah untuk melengkapi data peneliti.

4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan memperoleh informasi mendalam mengenai masalah yang ada.

Penjelasan tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, disederhanakan dalam bentuk matriks penelitian. Matriks penelitian pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matriks Penelitian mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Nilai siswa pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan muatan bahan ajar berbasis kearifan lokal pasar terapung. b. Nilai siswa pada pembelajaran IPS setelah menggunakan muatan bahan ajar berbasis kearifan lokal pasar terapung.	Responden Responden	Tes Tes
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya SDN Kuin Selatan 1 b. Data kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya, serta sarana prasarana yang ada di SDN Kuin Selatan 1 c. Data siswa di SDN Kuin Selatan 1	Informan dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berisi soal pilihan ganda. Hal yang perlu diperhatikan ketika membuat instrument dalam bentuk tes adalah:

- a. Mengikuti pedoman kurikulum merdeka dari segi standar capaian pembelajaran, tujuan, indikator, dan materi pokok.
- b. Soal-soal berbentuk pilihan ganda.
- c. Butir-butir soal telah memenuhi kualifikasi yang sudah ditetapkan yakni bersifat valid dan reliabel.

Instrumen tes dikatakan baik jika bersifat valid dan reliabel. Maka, sebelum melakukan pengumpulan data, instrumen tes yang dibuat harus di ujikan terlebih dahulu untuk melihat kevalidan dan reliabel soal yang dipakai dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Banyaknya siswa

X : Skor butir soal

Y : Skor total siswa

Untuk mengetahui kevalidan suatu instrument, dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* yang berada di taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid.⁵ Menghitung validitas butir-butir soal bisa juga menggunakan aplikasi SPSS Versi 24.

Dengan rumus varians total yang digunakan adalah:

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen jika digunakan secara berulang terhadap kasus yang sama. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

n = banyak butir soal

Dengan:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 181.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas⁶ yaitu:

- 1) Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60, soal dikatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, soal dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum digunakan untuk meneliti, instrumen tes dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas setiap soal. Uji coba dilakukan pada kelas IV B SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin pada hari Rabu, 24 Januari 2024 dengan jumlah siswa 15 orang. Soal uji coba berjumlah 20 soal. Instrumen soal dapat dilihat pada lampiran 2.

Setelah diadakan uji coba pada kelas IV di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin, maka didapatkan data yang dipakai untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 24. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes pada 20 butir soal bisa dilihat pada lampiran 6 dan 7.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yakni:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

No. Soal	<i>r</i> _{tabel}	<i>r</i> _{hitung}	Ket. Valid (V)/ Tidak Valid (T)	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket. reliabilitas
1	0.514	0.042	T	0.874	Reliabel sangat tinggi
2	0.514	0.581	V		
3	0.514	0.631	V		
4	0.514	0.220	T		
5	0.514	0.744	V		

⁶ Annisa Cahyani, Woro Isti Rahayu, and Rd. Nuraini Siti Fatonah, *Panduan Pembuatan Dan Penggunaan Aplikasi Implementasi Metode Servaqual Untuk Mengetahui Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Hasil Penanganan Menggunakan Metode Wighted Product Pada PT CDA* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 68.

No. Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket. Valid (V)/ Tidak Valid (T)	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket. reliabilitas
6	0.514	0.655	V	0.874	Reliabel sangat tinggi
7	0.514	0.389	T		
8	0.514	0.483	T		
9	0.514	0.821	V		
10	0.514	0.679	V		
11	0.514	0.846	V		
12	0.514	0.592	V		
13	0.514	0.640	V		
14	0.514	0.825	V		
15	0.514	0.649	V		
16	0.514	0.410	T		
17	0.514	0.606	V		
18	0.514	0.825	V		
19	0.514	0.606	V		
20	0.514	0.825	V		

Dari 20 butir soal uji coba instrumen tes ditemukan beberapa soal dikategorikan valid dan tidak valid. Soal yang dinyatakan Valid ditunjukkan pada nomor 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, dan 20. Dan soal yang dinyatakan Tidak Valid ada pada nomor 1, 4, 7, 8, dan 16. Soal- soal yang dinyatakan sudah valid selanjutnya akan digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Nilai *Cronbach's Alpha* (r_1) pada instrumen tes diketahui senilai 0,874. Sehingga nilai *Cronbach Alpha* (r_1) $>$ r_{tabel} yakni $0,874 > 0,514$, maka soal dikatakan reliabel atau konsisten dengan kriteria reliabel Sangat Tinggi.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi proses pembelajaran dalam penelitian ini berfokus pada penilaian nilai sosial siswa. Lembar observasi dibuat berdasarkan indikator nilai sosial siswa yakni interaksi siswa dan penjelasan guru. Cara pengisian lembar

observasi disini yaitu dengan memberi tanda (√) pada kolom ada atau belum ada sesuai kondisi proses pembelajaran yang diamati.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan nilai sosial siswa, dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan Uji *N- Gain Score*

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.⁷ Pada uji deskriptif dilakukan penghitungan mean atau rata-rata dari nilai siswa (*pre-tes* dan *post-tes*) dan nilai deviasi. Adapun rumus dalam mencari nilai rata-rata siswa dan nilai deviasi sebagai berikut:

a. Mean/rata-rata nilai

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M_x : Mean

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Banyak nilai

b. Deviasi

$$AD = \frac{\sum x}{N}$$

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," ALFABETA, 2013.

AD : Deviasi rata-rata

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi atau disebut juga proses generalisasian. Pada penelitian ini uji statistik inferensial yang digunakan adalah Uji *N- Gain Score* untuk mengetahui efektivitas pembelajaran setelah pemberian perlakuan yaitu muatan bahan ajar berbasis kearifan lokal (pasar terapung) terhadap Hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS.

a. Uji *N- Gain*

Perhitungan *N-gain* berasal dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa yang mendapatkan perlakuan. Meltzer menyebutkan bahwa rumus untuk menghitung *N-Gain* adalah:

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N Gain = Nilai uji normalitas gain

S_{post} = skor *post- test*

S_{pre} = skor *pre- test*

S_{maks} = skor maksimal

Kriteria nilai *N-Gain* oleh Meltzer⁸ bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Indeks *N-Gain*

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

b. Desain pengukuran

Desain pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Cara penilaian hasil belajar siswa dilakukan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai akhir

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Ketuntasan Hasil Belajar

KKM	Ketuntasan
≤ 70	Belum tuntas
≥ 70	Tuntas

Pengukuran persentasi keefektifan nilai hasil belajar siswa bisa dihitung memakai rumus berikut:

⁸ Eka Putra Ramdhani, Fitriah Khoirunnisa, and Nur Asti Nadiah Siregar, "Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia," *Journal of Research and Technology* 6, no. 1 (2020): 164.

$$N = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan : N = Nilai akhir

Kategori tingkat efektivitas bisa diukur dengan melihat persentase hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dikatakan efektif apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM. Dalam penelitian ini nilai KKM yang dipakai adalah 70. Hal tersebut sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.6 Efektivitas Hasil Belajar

% (Persen)	Efektivitas
<75	Tidak Efektif
≥75	Efektif